

**BAB III**  
**BEBERAPA SISI TENTANG NAGARI MUARO PAITI KECAMATAN KAPUR IX**  
**KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**3.1. Monografi Nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.**

**3.1.1. Sejarah Nagari**

Sejarah mula adanya Nagari Muaro Paiti atau pemukiman Muaro Paiti adalah dari *Tangai Tinggi* ditepi Sungai Batang Kapur. Jarak Sungai Batang Kapur kira-kira 3 KM dari Nagari Muaro Paiti yang sekarang. Kelanjutan pemukiman berpindah arah ke hulu sungai sampai Air Panas atau Lubuak Dongkuang. Perkembangan penduduk disana kurang menguntungkan, karena bayi-bayi yang lahir dominan laki-laki dibanding bayi perempuan, sehingga masyarakat berinisiatif memindahkan pemukiman kearah *Lubuak Napa*.

Dari *Lubuak Napa* berkembang ke *Bangan* dan *Bangan Tinggi*, yang terletak dikiri dan dikanan *Batang Kapur*, di situ ditemui sebuah anak sungai yang belum dikenal namanya dan akhirnya dinamai dengan *Batang Paiti*. Sebelumnya juga ada yang mengusulkan dengan nama *Batang Titian*. Nama ini berasal dari sebuah temuan di muaro sungai yaitu sebuah peti di dalam air, dan sebatang kayu besar melintang di sungai yang dapat dijadikan titian. Kemudian dari sanalah lahir sebuah nagari yang bernama *Muaro paiti* karena Nagari berada di muaro sungai batang paiti.

Sekitar tahun 1961, di Nagari Muaro Paiti dibentuk dua Jorong yaitu Jorong Kampung Dalam dan Jorong kampung Baru. Pada tahun 1982 sistem pemerintahan berubah menjadi sistem Pemerintahan Nagari berubah menjadi sistem Pemerintahan desa, dimana Muaro Paiti dibagi menjadi 2(dua), yaitu Desa Kampung Dalam dan Desa Kampung Baru. Tahun 1991 terjadi perubahan sistem Pemerintahan dari dua desa disatukan menjadi 1 (satu) desa yaitu Desa Muaro Paiti sampai tahun 2000. Tahun 2001 kembali terjadi perubahan sistem pemerintahan dari Desa menjadi Nagari dan Desa Muaro Paiti kembali menjadi Nagari Muaro Paiti seperti Pemerintahan Nagari sebelumnya yang terdiri dari dua Jorong, yaitu Jorong Kampung Dalam dan Jorong Kampung Baru.

Pada tahun 1915 keselarasan dihapuskan oleh Kolonial Belanda dan diganti dengan nama demang, dan dinagari diangkat seorang Kepala Nagari. Pada tahun

1982 sampai tahun 2000 Sistem Pemerintahan adalah Pemerintahan Desa yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa. Di Nagari Muaro Paiti dikenal dua Desa yaitu Desa Kampung Baru dan Kampung Dalam. Pada tahun 2001 terjadi perubahan dari Desa menjadi nagari itu merupakan perubahan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten LimaPuluh Kota Nomor 01 Tahun 2001.

Berdasarkan UU Nomor 22 Tahun 1999 dan Perda Kabupaten LimaPuluh Kota Nomor 01 Tahun 2001, Pemerintahan Desa berubah kembali menjadi Pemerintahan Nagari, dan Keala Desa diganti dengan Kepala Nagari. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten LimaPuluh Kota Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pemerintahan Nagari, Pemerintahan Nagari Muaro Paiti telah menyelenggarakan Pemerintahan, Pelayanan Masyarakat dan Pelaksanaan Pembangunan berdasarkan otonomi daerah yang dimiliki dengan mengembangkan peran aktif seluruh lapisan masyarakat dan berkoordinasi dengan unsur-unsur terkait dalam penyelenggaraan pemerintahan, perencanaan pembangunan dan pelayanan kemasyarakatan.

### **3.1.2. Kondisi Demografi dan Geografi**

Nagari Muaro Paiti yang letak geografisnya berada diantara 0-3 LU dan 100, 28 BT merupakan pusat pemerintahan Kecamatan Kapur IX, yang posisinya berada pada bagian utara Provinsi Sumatera Barat.

Secara Geografis Pemerintahan Nagari Muaro Paiti berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Kec.Rokan Hulu Provinsi RIAU

Sebelah Selatan : Nagari Koto Lamo

Sebelah Barat : Nagari Koto Bangun

Sebelah Timur : Nagari Lubuk Alai

Secara Administratif Luas Nagari Muaro Paiti adalah 9.536 Ha yang terdiri dari 6 Jorong sesuai dengan SK Bupati Lima Puluh Kota Nomor 173 Tahun 2009 tanggal 25 Maret 2009.

Topografi Nagari Muaro paiti sebagian besar terdiri dari daratan rendah dan daratan tinggi berupa perbukitan dengan ketinggian  $\pm 300$ M di atas permukaan laut. Suhu di Nagari Muaro Paiti berkisar antara 25 C – 33 C dengan kelembapan udara berkisar 70%, walaupun daerahnya cukup panas namun curah hujan juga cukup tinggi, yaitu 20mm/ th.

Demografi (kependudukan) Nagari Muaro Paiti yaitu, bahwa secara teoritis disebutkan bahwa jumlah penduduk yang besar merupakan salah satu modal dasar

pembangunan. Hal ini dimaksudkan apabila jumlah penduduk besar tersebut dapat diberdayakan sesuai kodrat, keahlian dan bidang kerjanya masing-masing. Sebaliknya apabila jumlah penduduk yang besar tadi tidak dapat diberdayakan dan dikendalikan secara bijak dan terencana bahkan menjadi beban pembangunan.

Berdasarkan data terakhir yang diarsip Nagari Muaro Paiti, jumlah penduduk Muaro paiti sebesar 5.420 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Jumlah Penduduk Muaro Paiti menurut jenis kelamin Tahun 2016**

NO	JORONG	JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH	JML KK
		PRIA	PEREMPUAN		
1	Sungai Panjang Indah	535	539	1074	259
2	Kampung Dalam	514	499	1013	315
3	Kampung Talawi	496	493	989	280
4	Koto Tinggi	599	556	1155	348
5	Kampung Duri	299	320	619	183
6	Kampung Baru	297	273	570	167
	<b>Jumlah Total</b>	<b>2740</b>	<b>2680</b>	<b>5420</b>	<b>1552</b>

*Sumber: Kantor Wali Nagari Muaro paiti 2016*

**Tabel 3**  
**Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian Masyarakat Nagari Muaro Paiti**

NO	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Buruh Tani	270	
2	Tani	1700	
3	Peternakan	80	
4	Pedagang	600	
5	Tukang Kayu	15	
6	Tukang Batu	20	
7	Penjahit	10	
8	PNS	120	
9	Polri	4	
10	TNI	1	
11	Pensiunan	10	
12	Perangkat Nagari	12	
12	Pengrajin	5	
14	Industri Kecil	-	
15	Industri Menengah	-	
16	Lain-lain	-	

*Sumber : Kantor Wali Nagari Muaro Paiti 2016*

### 3.1.3. Pemerintahan

**Tabel 4**  
**Nama Jorong dan Kepala Jorong di Nagari Muaro Paiti**

NO	NAMA JORONG	NAMA KEPALA JORONG
1	Kampung Baru	Yuswar
2	Koto Tinggi	Yuzen Harwendi
3	Kampung Talawi	Hermon Saputra
4	Sungai Panjang Indah	Syafril Sarva
5	Kampung Dalam	Rudi Hartono
6	Kampung Duri	Arven Lestari

Sumber: Kantor Wali Nagari Muaro paiti 2016

Pembagian Jorong di atas berdasarkan SK Bupati terdiri dari Jorong Kampung Baru dimekarkan menjadi 3 Jorong, yaitu Jorong Kampung Baru, Jorong Koto Tinggi dan Jorong Kampung Talawi, sedangkan Jorong Kampung Dalam dimekarkan menjadi 3 Jorong, yaitu Jorong Sungai Panjang Indah, Jorong Kampung Dalam dan Jorong Kampung Duri. Pemekaran Jorong ini berdasarkan luas wilayah dan jumlah penduduk yang semakin padat.

### **3.2. Sosial, Ekonomi dan Keagamaan di Nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.**

#### **3.2.1. Sosial dan Adat Istiadat**

##### **3.2.1.1. Kondisi Masyarakat**

Masyarakat Nagari Muaro Paiti tergolong kepada masyarakat yang mempunyai rasa sosial yang tinggi. Rasa sosial yang terbentuk antara satu dengan yang lainnya saling memerlukan dan merasa sepekerjaan atau senasip sepenanggungan yang terlihat nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sama dengan ungkapan "*Berat Sama Dipikul Ringan Sama Dijinjing*". Hal seperti ini lah yang tergambar dalam masyarakat Muaro Paiti seperti bergotong royong, suka saling membantu dan bermuayawarah dalam menyelesaikan masalah yang ada.

Masyarakat Muaro Paiti memiliki sifat sosial yang tinggi seperti bergotong royong dalam membersihkan jalan raya, membuat jalan alternatif untuk sampai ke suatu Jorong dengan cepat serta membuat jalan yang terbuat dari semen menuju lahan pertanian atau perkebunan masyarakat dengan tujuan untuk memudahkan masyarakat dalam menggunakan alat transportasi untuk sampai ke lahan pertanian atau perkebunan tersebut. Di samping itu masyarakat juga bergotong royong dalam membangun mesjid atau mushallah, jembatan, sekolah serta yang lainnya. Mereka sama-sama bekerja sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki, jika salah seorang dari masyarakat yang telah ditunjuk tidak datang maka dikenakan sanksi

sesuai yang telah ditetapkan oleh Wali Nagari. Itu lah suatu bentuk dari kekompakan masyarakat Muaro Paiti dalam bergotong royong. Apabila ada persengketaan antara mereka maka anak dicari jalan keluarnya dengan cara bermusyawarah antara ninik mamak yang bersengketa. Mereka sama-sama mencari jalan keluar agar masalah dapat diselesaikan tanpa merusak hubungan silaturahmi.

### 3.2.1.2. Pendidikan

Pemberlakuan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menuntut pelaksanaan otonomi daerah dan wawasan demograsi dalam penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan pendidikan yang semula bersifat sentralistik berubah menjadi desentralistik. Desentralisasi pengelolaan pendidikan diwujudkan dengan diberikannya wewenang kepada kepala sekolah untuk menyusun kurikulumnya dengan mengacu kepada undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional dan pasal 35 standar Nasional Pendidikan. Juga adanya tuntutan agar hasil pendidikan nasional dapat bersaing dengan hasil pendidikan Negara-negara maju.

Pada saat sekarang ini pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan harus mendapatkan perhatian khusus dari semua pihak. Untuk menunjang semua itu, di Nagari Muaro Paiti telah didirikan Prasarana Pendidikan (sekolah-sekolah) mulai dari tingkat anak usia dini sampai menengah atas. Sekolah-sekolah yang ada di Nagari Muaro Paiti adalah sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Sekolah-sekolah di Nagari Muaro Paiti**

NO	Sekolah	Jumlah Sekolah
1	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	3 Buah
2	Taman Kanak-kanak	3 Buah
3	Sekolah Dasar (SD)	5 Buah
4	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1 Buah
5	Sekolah Menengah Atas (SMA)	1 Buah

*Sumber :Kantor Wali Nagari Muaro Paiti 2016*

**Tabel 6**  
**Tingkat Pendidikan Masyarakat Nagari Muaro Paiti**

NO	Uraian	Jumlah (org)
1	Tidak Tamat SD/ belum Sekolah	550
2	SD	2150
3	SLTP	1150
4	SLTA	570
5	Diploma/ Sarjana	95

*Sumber: Kantor Wali Nagari Muaro Paiti*

Dari tabel di atas dapat dilihat sebagian besar penduduk Muaro Paiti tamat SD, yang tamat Sarjana/Diploma adalah sebesar 95 jiwa, Penduduk yang tamat sarjana baru sebagian kecil karena disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya ilmu pendidikan.

### 3.2.1.3. Kesehatan

Kesehatan merupakan hal yang tidak terpisah dari kehidupan manusia karena didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Dalam menciptakan lingkungan yang sehat diperlukan peran serta masyarakat itu sendiri, hal ini membawa pengaruh dalam peningkatan kualitas hidup sehingga meningkatkan taraf perekonomian masyarakat secara menyeluruh.

Di Nagari Muaro Paiti terdapat beberapa fasilitas kesehatan , yairu dapat dilihat belalui table berikut ini :

**Tabel 7**  
**Fasilitas Kesehatan Nagari Muaro Paiti**

NO	Kampung	Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1	Kampung Dalam	Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)	1 Buah
2	Sungai Panjang Indah	Pos Kesehatan Nagari (Poskesri)	1 Buah
3	Ada di setiap Jorong	Pos Yandu	6 Buah

*Sumber :Kantor Wali Nagari Muaro Paiti 2016*

**Tabel 8**  
**Posyandu Nagari Muaro Paiti**

NO	Nama Pos Yandu	Jorong
1	Kumis Kucing	Sungai Panjang Indah
2	Kembang Sepatu	Kampung Dalam
3	Putri Malu	Kampung Duri
4	Rosela	Kampung Talawi
5	Lidah Buaya	Koto Tinggi
6	Mahkota Dewa	Kampung Baru

*Sumber: Kantor Wali Nagari Muaro Paiti 2016*

Di samping Pos Yandu, Pos KB juga ada disetiap Jorong untuk Pelayanan KB dan kegiatan yang berkaitan dengan program Keluarga Berencana seperti BKB, BKR, BKL satu orang kader KB Nagari dan enam orang kader KB Jorong.

#### 3.2.1.4. Adat Istiadat

Nagari Muaro Paiti yang merupakan salah satu Nagari yang terdapat di minangkabau memiliki empat ajaran adat yaitu :

- 1). *Adat Nan Sabana Adat* yaitu ketentuan, aturan, kebiasaan, sifat berdasarkan hukum-hukum alam (sunnatullah) yang tidak bisa berubah.
- 2). *Adat Nan Diadatkan* yaitu sesuatu yang dirancang, dijalankan serta diteruskan oleh nenek moyang orang minang kabau untuk menjadi peraturan dalam kehidupan masyarakat dalam segala bidang. Seperti dalam bidang hukum, bermasyarakat. Contohnya menghormati yang lebih besar, mengasihi yang lebih kecil dan sama besar di bawa berteman.
- 3). *Adat Nan Teradat* yaitu aturan-aturan yang disusun dengan hasil musyawarah-mufakat penghulu, niniak mamak ditiap-tiap nagari di Sumatra Barat Minangkabau. Seperti dalam acara kenduri dan lainnya.
- 4). *Adat Istiadat* yaitu adat minang kabau yang dibuat dengan kata mufakat ninik mamak dan penghulu-penghulu di nagari yang meliputi segala peraturan yang menampung segala keamanan dan kesukaan anak nagari selama menurut ukuran itu benar dan pantas. Seperti dalam berpakaian dan lainnya.

Masing-masing daerah mempunyai *adat istiadat* yang berbeda-beda yang disesuaikan dengan daerah dan pemakaian adat pada daerah tersebut. Dengan *adat istiadat* itu maka terwujud masyarakat yang damai dan berkreasi yang tidak bertentangan dengan hukum adat yang sebenarnya.

Nagari Muaro Paiti yang merupakan salah satu nagari yang memiliki adat minang kabau, tidak terlepas dari organisasi adat yang disebut Kerapatan Adat Nagari (KAN).

**Tabel 9**  
**Kerapatan adat Nagari (KAN) Muaro Paiti**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>SUKU</b>
1	Hassaruji Dt. Bandaro	Ketua	Kutianyir
2	Ariyon Dt. Rajo Lelo	Sekretaris	Pitopang Kutianyir
3	Rajab Dt. Bosa	Bendahara	Melayu
4	Darwis Dt. S. Mangkuto	Anggota	Caniago
5	Busrinaldi Dt. Pdk Rajo	Anggota	Melayu
6	Nawi Dt. Paduko Mudo	Anggota	Pitopang
7	Aljaspiandi Dt. Pdk Bosa	Anggota	Piliang
8	Jano Dt. Majo	Anggota	Kutianyir
9	Sudir Dt. Ulak	Anggota	Pitopang
10	Firman Dt. Pdk Rajo	Anggota	Caniago
11	Arianto Dt. Gindo Rajo	Anggota	Melayu
12	Masdi Dt. Majo Indo	Anggota	Kutianyir
13	Rosdi Dt. Gindo Simarjo	Anggota	Piliang
14	Wardi Dt. Pdk Tuan	Anggota	Melayu
15	Zabenul Dt. Patiah	Anggota	Caniago

Sumber : Kantor Wali Nagari Muaro Paiti 2016

Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga yang biasa disingkat PKK juga merupakan organisasi perempuan yang tak kalah pentingnya dalam pembangunan Nagari, terutama membantu Pemerintahan untuk melaksanakan Program PKK yang tertuang dalam 10 Program Pokok PKK dan terbagi kepada 4 Pokja. Selanjutnya yang sangat berperan dalam pembangunan Nagari Muaro paiti adalah Bundo Kandung, yang mana sangat berperan dalam mengembangkan adat basandi Syarak, Syarak basandi Kitabullah (ABS-SBK).

Nagari ini sebagaimana nagari lain di kecamatan Kapur IX didiami oleh berbagai macam suku. Di antaranya suku kutianyir, pitopang kutianyir, pitopang, piliang, caniago dan melayu. Terkait dengan kesenian yang telah menjadi adat istiadat di Nagari Muaro Paiti sama dengan kesenian adat Minangkabau pada umumnya, seperti Talempong, Randai dan lain sebagainya. Selanjutnya yang telah menjadi adat di nagari tersebut yaitu *Potang Balimau* yang dilakukan sehari sebelum bulan ramadhan yang dihadiri oleh pemuka adat. Tradisi selanjutnya yang telah menjadi adat di Nagari Muaro Paiti yaitu tradisi *jalang-manjalang*. Tradisi ini mungkin dimiliki oleh setiap daerah di Sumatra barat, khususnya minangkabau,



secara adat diadakan acara menjalan mulai dari manjalang mamak, malin, hingga muspita. Di Muaro Paiti ada yang berbeda saat menjalang, yaitu ketika *baarak* (iring) diikuti oleh semua unsure nagari, dipayungi dengan payung yang ditutup kain panjang, semuanya berada di bawah payung, ini bedanya dari daerah lain.

### **3.2.2. Ekonomi dan Mata Pencaharian**

Percepatan pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu prioritas rencana strategi pembangunan Nagari Muaro Paiti. Seperti halnya kondisi perekonomian di Sumatera Barat, perekonomian Muaro Paiti juga menunjukkan pertumbuhan positif, Pemerintahan Nagari Muaro Paiti berusaha untuk mengarahkan kebijakan pembangunan ekonomi kepada peningkatan ekonomi dan mewujudkan landasan pembangunan yang lebih kokoh bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan. Kondisi tersebut tercapai melalui pemberdayaan masyarakat dan seluruh kekuatan ekonomi yang ada, terutama usaha kecil, menengah dan koperasi melalui sistem ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada mekanisme pasar yang berkeadilan serta sumber daya manusia yang produktif dan mandiri.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG

**Tabel 10**  
**Sarana Prasarana pendukung perekonomian**  
**Nagari Muaro Paiti**

NO	Sarana	Jumlah(Buah)	Keterangan
1	Pasar Nagari	1	
2	Perbankan	2	BPR dan BRI
3	Wisma	1	
4	Penginapan	2	
5	Rumah Makan	5	
6	Pertokoan	50	
7	Warung/ Kedai Koperasi	1	

*Sumber: Kantor Wali Nagari Muaro Paiti 2016*

### 3.2.2.1. Pertanian

Sampai saat ini di Muaro Paiti terdapat berbagai potensi sektor pertanian daerah yaitu terutama sektor perkebunan yang memang sangat berperan dalam derap laju pembangunan Muaro Paiti. Selain itu sektor lain yang cukup menjanjikan dan belum dikelola secara optimal adalah sektor pertanian (sawah), sektor pariwisata, sektor perhubungan serta sektor pertambangan. Diharapkan potensi ini mampu meningkatkan pendapatan Nagari dan tentunya juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sektor pertanian terdiri dari beberapa sub sektor yang mencakup tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan, yang pada dasarnya berbasis sumbernya lokal yang dapat dipengaruhi. Sektor pertanian memiliki keunggulan komparatif yang tinggi dan cenderung lebih tahan terhadap krisis ekonomi.

### 3.2.2.2. Subsektor Tanaman Pangan dan Hortikultura

Tanaman padi merupakan salah satu komoditi pangan utama hasil pertanian di Nagari Muaro Paiti disamping komoditi lainnya. Areal sawah yang digarap sekitar 11 Ha, dan di tahun 2016 pembukaan sawah baru seluas 25 Ha, yang terletak di Jorong Sungai Panjang Indah. Jumlah keseluruhan masyarakat Nagari Muaro Paiti yang mengelola tanaman pangan sejumlah 45 KK.

Berikut ini potensi beberapa komoditi utama tanaman pangan dan hortikultura di Nagari Muaro Paiti.

**Tabel 11**  
**Luas Areal Pertanaman dan Produksi Beberapa Komoditi Pertanian**  
**di Nagari Muaro Paiti**

NO	Jenis Lahan / Tanaman	Luas (Ha)	Produksi Ton / Ha
----	-----------------------	-----------	-------------------

1	Sawah Tadah Hujan	11	1
2	Cabe	8	4.5
3	Kacang Panjang	1	1
4	Terong	3	1
5	Kangkung	5	1.2
6	Bayam	1	0.5

Sumber : Kantor Wali Nagari Muaro Paiti 2016

### 3.2.2.3. Sub Sektor Perkebunan

Komoditi utama perkebunan di Nagari Muaro Paiti terdiri dari beberapa komoditi unggulan antara lain, Gambir, Karet, Kelapa Sawit, Kakao, Manggis dan Pinang. Perkebunan gambir merupakan komoditi utama di Nagari Muaro Paiti yang juga merupakan mata pencaharian utama masyarakat, sebahagian besar penduduk Nagari Muaro Paiti merupakan petani gambir. Komoditi yang tak kalah pentingnya selain gambir adalah tanaman karet. Karena setiap perkebunan gambir di dalamnya juga ditanam Karet sebagai sumber mata pencaharian masyarakat. Akhir tahun 2016 gambir sebagai komoditi ekspor terjadi peningkatan harga sampai 400% dari harga Rp 25.000 /Kg meningkat menjadi Rp 115.000/Kg, sehingga dengan kenaikan harga gambir tersebut lahan perkebunan gambir masyarakat pun semakin meningkat tajam, dari data masyarakat yang punya perkebunan gambir 60 % meningkat sampai 80 %, dengan kenaikan harga gambir tersebut produksi pun meningkat. Jumlah keseluruhan masyarakat Nagari Muaro Paiti yang berkebun sejumlah 1970 KK.

UIN IMAM BONJOL  
PADANG

**Tabel 12**  
**Daftar Luas Tanaman Gambir Di Nagari Muaro Paiti**

NO	Jorong	Luas		Produksi Pertahun (Kg)
		(Ha)TBM	TM	
1	Kampung Duri	14	109	98.200
2	Kampung Dalam	2	218	189.200
3	Sungai Panjang Indah	17,5	119	98.200
4	Kampung Baru	23,5	98,5	75.600
5	Kampung Talawi	20	117,5	81.350
6	Koto Tinggi	31	234	136.500
	JUMLAH	108	896	679.050

Sumber : Kantor Wali Nagari Muaro Paiti 2016

Komoditi perkebunan karet juga merupakan komoditi unggulan Nagari Muaro paiti setelah gambir, perkebunan karet termasuk sebagai sumber ekonomi masyarakat, dengan adanya perkebunan ini rakyat yang diserahkan kepada masyarakat disamping perkebunan yang diserahkan juga kepada warga Transimigrasi dari Pulau Jawa dan juga peserta Transimigrasi lokal. Perkebunan karet ini juga banyak yang diusahakan oleh masyarakat secara perorangan, baik yang dikebun khusus karet maupun yang ditanam didalam perkebunan gambir. Komoditi selain gambir dan karet diantaranya Kakao, Manggis dan Kelapa Sawit. Sedangkan komoditi Kelapa Sawit, Manggis baru mulai dibudidayakan masyarakat beberapa tahun ini.

#### 3.2.2.4. Subsektor Peternakan

Nagari Muaro Paiti terdapat beberapa jenis ternak yang diusahakan oleh masyarakat, antara lain: Kerbau, Sapi, Kambing dan Ayam Kampung. Secara umum, ternak Kerbau, Sapi dan Kambing ini masih dipelihara secara tradisional. Jumlah keseluruhan masyarakat Nagari Muaro Paiti yang berternak sejumlah 80 KK. Berikut ini data potensi dan jenis ternak di Nagari Muaro Paiti.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG

**Table 13**  
**Jumlah dan Potensi Hasil Ternak di Nagari Muaro Paiti**

No	Data Populasi Ternak	Jumlah (Ekor)
1	Kerbau	98
2	Sapi	30
3	Kambing	250
4	Ayam Kampung	2300

*Sumber : Kantor Wali Nagari Muaro Paiti 2016*

#### 3.2.2.5. Subsektor Perikanan

Nagari Muaro Paiti tidak mempunyai sumber daya air yang potensial untuk mengembangkan usaha budidaya ikan. Usaha budidaya ikan hanya diusahakan secara perorangan berupa kolam ikan tradisional rumah tangga atau kolam didalam perkarangan, total luas 7,6 Ha dengan hasil 500 Kg/ Ha. Jumlah keseluruhan masyarakat Nagari Muaro Paiti yang usaha dengan membudidayakan ikan sejumlah 5 KK.

#### 3.2.2.6. Subsektor Kehutanan

Nagari Muaro Paiti dikelilingi oleh perbukitan yang dimanfaatkan untuk lahan perkebunan gambir disamping hutan lindung, sehingga tidak ada lagi pepohonan yang besar sebagai reservoir air dan pertahanan tanah untuk menghindari longsor dan keadaan ini pun sudah sangat memprihatikan, sehingga sudah sering terjadi longsor dan banjir. Kedepannya perlu penanganan yang serius dari dinas kehutanan untuk mengadakan Reboisasi.

#### 3.2.2.7. Sumber Daya Mineral

Potensi sumber daya mineral Nagari Muaro Paiti terdiri dari Batu Bara dan beberapa jenis mineral lainnya, namun demikian potensi ini belum dieksplorasi. Potensi utama galian yang menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat Nagari Muaro paiti seperti Batu kali, Kerikil dan Pasir, yang dipergunakan untuk pembangunan di Nagari muaro Paiti baik masyarakat perorangan maupun bangunan pemerintah.

### 3.2.3. Keagamaan

Agama adalah suatu kepercayaan dan keyakinan yang dimiliki oleh seseorang. Agama merupakan satu pedoman dalam menjalani aktifitas sehari-hari. Seseorang yang telah meyakini tentang kebenaran agama yang dianutnya maka

seseorang tersebut tidak goyah dalam menghadapi segala persoalan dan rintangan yang dihadapinya dalam menjalani hidup. Agama adalah peraturan, pedoman, ajaran atau sistem yang mengatur tentang keyakinan, keimanan atau kepercayaan.

Manusia hidup di dunia ini semata-mata tidak hanya mencari kebahagiaan di dunia saja, tetapi manusia juga ingin mendapatkan kebahagiaan di akhirat. Untuk mencapai hal yang diinginkan, maka manusia membutuhkan pedoman dan dasar yang dijadikan pedoman dalam berbuat dan bertingkah laku sesuai dengan ajaran yang dianjurkan. Agama Islam adalah agama samawi yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dan merupakan agama yang diridhoi Allah, yang paling besar dan sempurna serta agama yang membawa rahmat bagi semesta alam. Di dalamnya terdapat aturan dan hukum yang dapat dijadikan sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi seluruh umat agar selamat dan bahagia di dunia sampai akhirat. Allah SWT berfirman dalam surah Ali Imran 19:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمْ  
الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعٌ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾

Artinya : Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barang siapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah Maka Sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.

Berdasarkan informasi yang didapat dari sekretaris Nagari Nisrayadi (2018) bahwa masyarakat Muaro Paiti adalah masyarakat yang agamis, masyarakat yang menjunjung tinggi ajaran-ajaran Islam mereka selalu mempunyai semangat yang tinggi untuk melakukan ajaran-ajaran Islam seperti memperingati hari-hari besar Islam dan lain sebagainya. Untuk kehidupan beragama masyarakat Muaro Paiti 100% beragama Islam dan termaksud masyarakat yang taat dalam menjalankan agama. Hal ini terbukti dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat Muaro Paiti sebagai berikut:

1. Pengajian yang dilakukan oleh kaum perempuan di Mushallah setiap hari Jum'at.
2. Wirid yasin yang dilakukan oleh kaum Perempuan dari rumah ke rumah pada malam kamis dan malam sabtu dan bagi laki-laki di adakan setiap malam jum'at.
3. Wirid Albarzanji yang dilakukan oleh kaum laki-laki dan perempuan setiap malam rabu dan wirid Salawat yang dilakukan setiap malam senin.

4. Tadarus Al-Quran bulan Ramadhan.
5. Ceramah di bulan Ramadhan yang dilakukan oleh para ustad, ustazah serta mahasiswa- mahasiswi disesuaikan dengan jadwal yang telah dibuat oleh pengurus mesjid.
6. Khatam al-Qur'an selama bulan Ramadhan yang dilakukan pada satu minggu terakhir bulan ramadhan.
7. Melakukan sulu' bagi bapak-bapak dan ibu-ibu selama bulan ramadhan.
8. Memperingati hari besar Islam seperti :
  - a) Isra' Mi'raj
  - b) Maulid Nabi
  - c) Nuzul Qur'an yang dilakukan di mesjid pada malam bulan ramadhan dengan melakukan tausiah serta makan bersama untuk rasa syukur mereka atas nikmat Allah
  - d) Tahun baru Islam (1 Muharram) yang dilakukan di mesjid dengan penyampaian tausiah dari ustad yang telah ditetapkan.

Sarana dan prasarana ibadah yang terdapat di Nagari Muaro Paiti ini terdapat dua tempat ibadah yang dapat digunakan untuk melaksanakan shalat berjamaah baik di bulan ramadhan maupun di luar bulan ramadhan. Adapun jumlah prasarana ibadah tersebut adalah seperti yang terlihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 14**  
**Tempat Ibadah Di Nagari Muaro Paiti**

No	Sarana Tempat Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	2
2	Mushallah	12

*Sumber: Kantor Wali Nagari Muaro Paiti 2016*

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang pengurus mesjid, Ragiel tanggal 20 Maret 2018 bahwa mesjid digunakan selain untuk tempat beribadah juga digunakan untuk melaksanakan acara-acara Islam seperti, 1 Muharram, isra' mi'raj dalam lain sebagainya. Selain untuk melakukan acara-acara Islam tempat ibadah seperti mesjid dan mushallah digunakan untuk belajar mengaji al-Qur'an bagi anak TPA pada sore hari setelah shalat Ashar dan wirid remaja bagi para remaja pada malam harinya.

### **3.3. Utang Piutang di Nagari Muaro Paiti Kecamatan kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota**

Nagari Muaro Paiti merupakan salah satu nagari yang berada di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatra Barat sekaligus menjadi Ibu Kota dari Kecamatan Kapur IX. Sebagian besar mata pencaharian Masyarakat Muaro Paiti adalah bertani dan buruh tani. Daerah Kapur IX merupakan lahan berbukit dan bergelombang yang cocok ditanami gambir dan karet. Komoditi perkebunan karet juga merupakan komoditi unggulan Nagari Muaro paiti setelah gambir. Perkebunan karet ini juga banyak yang diusahakan oleh masyarakat secara perorangan, baik yang dikebun khusus karet maupun yang ditanam di dalam perkebunan gambir. Masyarakat yang berpenghasilan karet adalah sebanyak 98 KK. Petani karet yang tidak berutang kepada *toke* sebanyak 92 KK, sedangkan petani karet yang berutang kepada *toke* sebanyak 6 orang dan *toke* sebanyak 4 orang.

**Tabel 15**  
**Profil Petani Karet yang berutang kepada *toke* Nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota**

NO	Nama	Umur	Alamat	Pekerjaan	Tingkat Pendidikan	Jumlah Utang	Jumlah Timbangan
1	Arif Budiman	28	Muaro Paiti	Petani	SMP	Rp. 500.000 -Rp. 1.500.000	90 Kg- 175 Kg
2	Depi Arianto	37	Muaro Paiti	Petani	SMA	Rp. 1000.000	100 Kg
3	Sardianto	45	Muaro Paiti	Petani	SLTA	RP.200.000 Rp. 1000.000	90 Kg- 150 Kg
4	Welda Refni	45	Muaro Paiti	Petani	SMP	Rp200.000	70 Kg
5	Yasni	53	Muaro Paiti	Petani	SD	Rp.500.000- Rp.700.000	50 Kg- 120 Kg
6	Ita dasiri	43	Muaro Paiti	Petani	SMP	Rp 300.000- Rp1000.000	70Kg-140Kg

**Tabel 16**  
**Profil *Toke* Karet yang Memberikan Utang kepada Petani Karet Nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota**

NO	Nama	Umur	Alamat	Pekerjaan	Tingkat Pendidikan
1	Aldi Saputra	23	Durian Tinggi	Petani/ <i>toke</i> karet	SMP
2	Candra	35	Muaro paiti	Petani/ <i>toke</i> karet	SMA
3	Doni Alber	25	Durian Tinggi	Petani/ <i>Toke</i> karet	SMP
4	Wito	38	Muaro Paiti	Petani/ <i>Toke</i> karet	SMP

Proses memotong atau (menderes) karet yang dilakukan oleh masyarakat di Muaro paiti dilakukan dengan berbagai cara, ada yang dipotong atau (dideres) sendiri oleh pemilik kebun karet ada yang diupahkan kepada orang lain, tetapi kebanyakan masyarakat melakukan *manakiak* atau (menderes) sendiri terhadap



kebun karetinya. Hal ini disebabkan karena rendahnya harga karet dipasaran sehingga orang lain tidak mau untuk memanennya karena upah yang diterima tidak sebanding dengan kerja dilakukan. Petani yang *manakiak* atau (menderes) sendiri terhadap kebun karetinya disebabkan karena jarak kebun karet yang jauh dari pemukiman dan kebun Karet juga di tanam dalam lahan tanaman gambirnya sendiri sehingga petani harus bermalam di *kampan* atau rumah-rumah kecil yang dibuat di dalam kebun dari hari sabtu hingga hari rabu.

Petani yang mau untuk (menderes) perkebunan orang lain biasanya disebabkan tidak adanya pekerjaan sehingga dia bersedia untuk menerima upah seadanya dari pemilik kebun karet. Biasanya kebun karet yang dipotong oleh orang lain atau yang diupahkan, tidak jauh dari pemukiman sehingga tidak perlu untuk bermalam di perkebunan karet tersebut. Bagi tanaman karet yang tidak jauh dari pemukiman biasanya petani karet mulai memotong karet dari jam 07.00 pagi hingga jam 17.00 sore.

Untuk menghasilkan hasil kebun karet yang berkualitas tentu diperlukan bahan-bahan dalam pengolahan karet, dan untuk mendapatkan itu tentu membutuhkan biaya yang cukup besar sehingga petani karet tidak mempunyai cukup uang untuk membeli bahan-bahan yang dibutuhkan serta untuk mencukupi biayanya sehari-hari. Petani karet melakukan peminjaman uang kepada *toke* yang membeli hasil dari kebun karet. Petani karet melakukan peminjaman uang kepada *toke* untuk membeli bahan-bahan yang dibutuhkan sekaligus untuk menutupi biaya sehari-hari dalam seminggu, karena petani karet menjual karet kepada *toke* dalam sekali seminggu tepatnya setiap hari rabu.

Nagari Muaro Paiti juga terdapat bank konvensional maupun koperasi yang menyediakan sistem simpan pinjam, tetapi jika masyarakat ingin melakukan peminjaman kepada bank tersebut harus melalui prosedur yang panjang dan sangat lama, juga harus memakai jaminan. Itu lah sebabnya masyarakat memilih melakukan utang piutang dengan *toke*, karena lebih mudah, tidak sulit, dan juga cepat. Orang yang meminjam kepada *toke* sebagian mereka telah melakukan peminjaman kepada bank konvensional seperti BRI dan BPR tetapi uang itu telah habis dan mereka masih mempunyai utang kepada bank tersebut sehingga mereka tidak bisa lagi untuk meminjam uang kepada bank hingga utang mereka lunas.

Peminjaman yang dilakukan oleh petani karet kepada *toke* di Nagari Muaro Paiti adalah dengan cara petani karet mendatangi rumah *toke* karet tempat petani karet menjual hasil karetnya. Petani karet berjanji membayar utang tersebut apabila telah panen. Biasanya Petani karet meminjam uang kepada *toke* sebanyak Rp200.000 s/d Rp 1000.000. Hal ini dilakukan oleh petani karet karena kebutuhan yang mendesak yang harus dipenuhi. *Toke* karet meminjamkan uang kepada petani karet dengan ketentuan yang diberikan *toke* kepada petani bahwa petani karet harus menjual hasil karetnya kepada *toke* tempat ia meminjam uang itu kembali dengan ketentuan harga jual-beli karet ditentukan sendiri oleh *toke*. Petani karet menyetujui persyaratan yang ditetapkan oleh *toke* karena kebutuhan yang mendesak, karena penghasilan yang diperoleh oleh petani karet tidak mencukupi untuk kebutuhan hidupnya.

Apabila telah selesai panen petani menjual kembali hasil karetnya kepada *toke* tempat ia meminjam uang. Biasanya panen karet di Nagari Muaro Paiti dilakukan setiap sore rabu. Sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh *toke* kepada petani yang berutang bahwa harga jual beli ditentukan sendiri oleh *toke*. *Toke* mengurangi harga jual beli karet bagi petani yang berutang mulai Rp500,- sampai dengan Rp.2000,- . Setelah *toke* memberikan hasil dari jual beli karet tersebut, petani karet membayar utangnya sesuai dengan jumlah uang yang ia pinjam kepada *toke*. Apabila hasil dari panen karetnya melebihi dari utangnya maka petani karet membayar penuh terhadap utang yang dipinjamnya, tetapi jika hasil dari panen karet yang didapatkan hanya pas sebanyak utang yang dipinjamkan maka biasanya petani karet menyicil dalam membayar utangnya. Ketentuan jual-beli karet ini hanya berlaku bagi petani yang berutang, sedangkan petani karet yang tidak mempunyai utang tetap dibeli oleh *toke* sesuai dengan harga pasaran.

Proses utang piutang yang terjadi antara petani karet dengan *toke* di Nagari Muaro Paiti yaitu bahwa *toke* memberi piutang terhadap petani karet dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Ketentuan tersebut bahwa *toke* membeli karet petani yang berutang dibawah harga pasaran. Utang piutang yang diberikan oleh *toke* karet kepada petani tidaklah sesuai dengan yang seharusnya, karena utang biasanya diberikan untuk meringankan beban bagi orang yang membutuhkan tetapi malah sangat memberatkan bagi yang berutang dan mendatangkan kerugian bagi yang berutang.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG